

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada bab ini disajikan penafsiran akhir dari serangkaian penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang pembelajaran Hadrah untuk meningkatkan kreativitas siswa di SMA Al Fath Cilegon.

A. Kesimpulan

1. Pembelajaran Hadrah

Pembelajaran Hadrah merupakan salahsatu contoh pembelajaran yang memanfaatkan seni tradisi untuk mengembangkan kreativitas siswa, hal ini terlihat dari hasil pengamatan selama kegiatan penelitian ini berlangsung. Interaksi siswa secara individu maupun kelompok memperlihatkan bahwa untuk membuat aransemen sebuah karya diperlukan kreativitas dalam mengolah melodi, syair, vokal atau membuat gerakan yang sesuai dengan lagu yang dibawakan.

2. Proses Pembelajaran seni Hadrah

Pembelajaran kreatif merupakan kata kunci keberhasilan penelitian ini. Dari hasil observasi dan pengamatan peneliti selama berinteraksi baik interview yang dilakukan dengan pelatih Hadrah, kepala sekolah, wakil kepala bagian kesiswaan, terutama hasil pengamatan pembelajaran siswa di SMA Al Fath, kami mengamati dengan seksama bahwa pembelajaran kreatif bisa muncul dari guru yang kreatif. Hanya guru yang kreatiflah yang mampu menyuguhkan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi para siswanya.

Keberhasilan sebuah pembelajaran juga bergantung dari perencanaan yang dilakukan oleh guru secara matang, sehingga bisa memprediksi berbagai hal terkait aktifitas siswa di kelas. Perencanaan yang baik akan mempermudah guru dalam mengelola dan mengkonstruksi kelas yang aktif, kreatif dan memunculkan inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Pembelajaran kreatif bisa muncul dari motivasi yang diberikan guru kepada siswanya.

Motivasi ibarat percikan api untuk menyalakan sebuah kebakaran hebat. Motivasi dibutuhkan dalam pembelajaran kreatif sebagai umpan untuk

mendapatkan hasil pancingan yang banyak. Motivasi juga merupakan prakondisi untuk mendapatkan kelas yang maksimal.

3. Kreativitas Siswa

Kreativitas siswa yang muncul setelah mengamati proses pembelajaran dan hasil aransemen siswa diantaranya adalah:

- a. Pengolahan motif pukulan hadrah pada intro
- b. Pengolahan melodi lagu
- c. Pengolahan tempo dan gaya lagu
- d. Pengolahan syair lagu

Dengan kreativitas yang dilakukan siswa terlihat perbedaan pada lagu, yaitu dari lagu asli menjadi lagu aransemen siswa.

Dalam seni Hadrah validitas terlihat ketika berlangsungnya diseminasi yang diselenggarakan oleh MGMP Seni Budaya Kabupaten Serang. Guru-guru terlihat antusias mengikuti proses pembelajaran dan pelatihan sehingga mereka menyimpulkan bahwa seni Hadrah adalah seni yang bisa diterapkan di sekolahnya masing-masing.

B Implikasi dan Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini ada beberapa implikasi yang bisa dijadikan pedoman penelitian selanjutnya dan rekomendasi yang bisa disampaikan yaitu

1. Peneliti selanjutnya

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengembangkan Pembelajaran Hadrah dengan metode dan objek yang berbeda.

2. Guru

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memotivasi guru dalam membuat proyek yang lain untuk memperkaya model pembelajaran
- b. Seorang guru diharuskan merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan
- c. Seorang guru harus banyak mengapresiasi musik sehingga ia akan terus menggali dan mencari format pembelajaran yang menarik bagi siswanya.
- d. Pemilihan metoda dan media pembelajaran bisa menjadi solusi bagi guru untuk mendapatkan kelas yang kreatif.

3. Siswa

- a. Belajar mengerjakan metode proyek
- b. Menambah pengetahuan musikalitas
- c. Belajar secara berkelompok
- d. Belajar membuat karya musik untuk mengasah kreativitas

4. Lembaga

Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan oleh lembaga untuk mencari solusi atas kebutuhan seni yang mengedepankan kreativitas, akhlaq dan kepribadian siswa yang lebih Islami.